ANALISIS INDIKASI PENGARUH MORAL HAZARD DAN ADVERSE SELECTION TERHADAP PEMBIAYAAN BAGI HASIL BANK SYARIAH DI INDONESIA

(PERIODE 2012-2017)

SKRIPSI

Disusun untuk Melengkapi Syarat-syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

GHINAEIS FAZRI HASNA

NIM : 1407025051

NIMKO : 3954020214050

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

JAKARTA

TAHUN 2018 M/1439 H

ANALISIS INDIKASI PENGARUH MORAL HAZARD DAN ADVERSE SELECTION TERHADAP PEMBIAYAAN BAGI HASIL BANK SYARIAH DI INDONESIA

(PERIODE 2012-2017)

SKRIPSI

Disusun untuk Melengkapi Syarat-syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

GHINAEIS FAZRI HASNA

NIM : 1407025051

NIMKO : 3954020214050

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

JAKARTA

TAHUN 2018 M/1439 H

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi yang berjudul **"Analisis Indikasi Pengaruh Moral Hazard dan Adverse Selection Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil Bank Syariah Di Indonesia (Periode 2012-2017)"** merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
2. Semua sumber yang digunakan dalam penulisan ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.

Jakarta, 01 Agustus 2018

(Ghinaeis Fazri Hasna)

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul **"Analisis Indikasi Pengaruh Moral Hazard dan Adverse Selection Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil Bank Syariah Di Indonesia (Periode 2012-2017)"**, ditulis oleh Ghinaeis Fazri Hasna, NIM : 1407025051, NIMKO : 3954020214050, telah disetujui untuk diajukan ke dalam sidang Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah.

Pembimbing,

Ir. Agung Haryanto, M. E

PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul **"Analisis Indikasi Pengaruh Moral Hazard dan Adverse Selection Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil Bank Syariah Di Indonesia (Periode 2012-2017)"**, ditulis oleh Ghinaeis Fazri Hasna, NIM : 1407025051, NIMKO : 3954020214050, telah diujikan pada hari Sabtu tanggal 18 Agustus 2018, diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,

Fitri Liza, S.Ag., M.A

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Fitri Liza, S.Ag., M.A Ketua		07/09/18
Ir. Agung Haryanto, M. E Sekertaris		1/9/2018
Ir. Agung Haryanto, M. E Anggota/Pembimbing		1/9/2018
Rahmat Dahlan, S.E.I., M. Si Anggota/Penguji I		31/8/2018
M.A.S Sridjoko Daroddjatun ST., M.SI Anggota/Penguji II		27/8/2018

iv

ABSTRAK

Ghinaeis Fazri Hasna, *Analisis Indikasi Pengaruh Moral Hazard dan Adverse Selection Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil Bank Syariah di Indonesia (Periode 2012-2017).* Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah. Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis indikasi pengaruh *Moral Hazard* dan *Adverse Selection* terhadap Pembiayaan Bagi Hasil Bank Syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan 10 BUS yang mempublikasi laporan keuangannya secara lengkap dalam data triwulan selama periode Januari 2012 – Desember 2017. Teknik analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel model efek acak (*random effect*).

Berdasarkan hasil regresi data panel dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Menyimpulkan bahwa 1) NPF berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Pembiayaan Bagi Hasil dengan signifikansi 0.2122 > 0.05 dan nilai koefisien -0.018615. 2) GDP berpengaruh negatif signifikan terhadap Pembiayaan Bagi Hasil dengan signifikansi 0.0000 > 0.05 dan nilai koefisien -0.660948. 3) TBH berpengaruh positif signifikan terhadap Pembiayaan Bagi Hasil dengan signifikansi 0.0000 > 0.05 dan nilai koefisien 0.277888. Secara parsial NPF tidak mengindikasikan adanya pengaruh *moral hazard* dan *adverse selection.* Secara Simultan NPF, GDP, TBH secara bersama sama berpengaruh terhadap Pembiayaan Bagi Hasil yang berarti mengindikasikan adanya pengaruh *moral hazard* dan *adverse selection* pada Pembiayaan Bagi Hasil Bank Syariah di Indonesia.

Kata Kunci : *Moral Hazard, Adverse Selection,* Pembiayaan Bagi Hasil Bank Syariah, NPF, GDP, TBH.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERNYATAAN ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI iv
KATA PENGANTAR v
ABSTRAK vii
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 7
C. Pembatasan Masalah 8
D. Perumusan Masalah 8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian 9
F. Penelitian Terdahulu yang Relevan 10
G. Sistematika Penuliasan 19
BAB II LANDASAN TEORI 20
A. Asimetri Informasi 20
B. Moral Hazard 22
C. Adverse Selection 25
D. Pembiayaan Dengan Prinsip Bagi Hasil 27
E. NPF (Non Performing Financing) 32
F. GDP (Gross Domestic Product) 34
G. Tingkat Bagi Hasil 35
H. Hubungan Antara Variabel 37
I. Kerangka Berfikir 38

J. Hipotesis 39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 40
A. Ruang Lingkup Penelitian 40
B. Metode Pengumpulan Data 42
C. Metode Pengolahan Data 43
D. Metode Analisis Data 45
BAB IV HASIL DAN ANALISIS 53
A. Gambaran Umum Objek Penelitian 53
B. Analisis Hasil dan Pembahasan 64
C. Interpretasi 83
BAB V PENUTUP 86
A. Kesimpulan 86
B. Saran 88
DAFTAR PUSTAKA 89
LAMPIRAN-LAMPIRAN 92

Analisis Indikasi Pengaruh... Ghinaeis Fazri Hasna, FAI, 2018

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu 10
Tabel 3.1 Sampel Penelitian 42
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif 64
Tabel 4.2 Hasil Regresi Data Panel Common Effect Model (Pooled Model) 67
Tabel 4.3 Hasil Regresi Data Panel Fixed Effect Model 69
Tabel 4.4 Hasil Uji Chow 72
Tabel 4.5 Hasil Regresi Data Panel Random Effect Model 73
Tabel 4.6 Hasil Uji Hausman 77
Tabel 4.7 Uji-F Statistik 81
Tabel 4.8 Nilai Koefisien Determinasi (Adjusted R^2) 8

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Musyarakah 29
Gambar 2.2 Skema Mudharabah 31

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia merupakan suatu perwujudan dari permintaan masyarakat yang membutuhkan suatu sistem perbankan alternatif yang selain menyediakan jasa perbankan/keuangan yang sehat, juga memenuhi prinsip-prinsip syariah.[1]

Bank syariah sebagai lembaga keuangan yang berlandaskan prinsip prinsip ilahiyah yang dalam operasionalnya memiliki perbedaan dengan bank konvensional. Meskipun prinsip syariah dalam perbankan berasal dari nilai-nilai ilahiah namun sebagaimana kegiatan perekonomian lainnya, perbankan syariah pun tidak lepas dari masalah korupsi, termasuk juga dalam transaksi keuangan di bank syariah khususnya pembiayaan, terjadinya asimetri informasi akibat penerima pinjaman (debitur) memiliki informasi yang lebih lengkap terkait potensi keuntungan dan kerugian proyek dibandingkan kreditur. Keadaan tersebut membuat kreditur (perbankan) dapat membuat keputusan yang salah dalam memberikan pinjaman. Permasalahan asimetri informasi yaitu *moral hazard* dan *adverse selection*.[2]

Tidak seperti perbankan konvensional, *moral hazard* di bank syariah setidaknya dapat dibedakan menjadi *moral hazard* pada bank dan juga *moral hazard* pada nasabah. Salah satu celah *moral hazard* pada bank syariah adalah

[1] Ali Syukron, *Dinamika Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia*, Economic : Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam, Vol. 3, No. 2, 2013, h.28.

[2] Achmad Fachruddin, *Tugas Akhir MK. Pembiayaan Agribisnis Program MSA IPB , Literature Review*: *Asymmetric Information* pada Program Pembiayaan Perbankan Syariah, 2013, h.1- 2.

Analisis Indikasi Pengaruh... Ghinaeis Fazri Hasna, FAI, 2018

pada pembiayaan berbasis bagi hasil.[3] Hal ini yang menjadikan bank syariah memiliki total pembiayaan bagi hasil meningkat setiap tahunnya. Berikut adalah grafik total pembiayaan bagi hasil bank syariah di Indonesia.

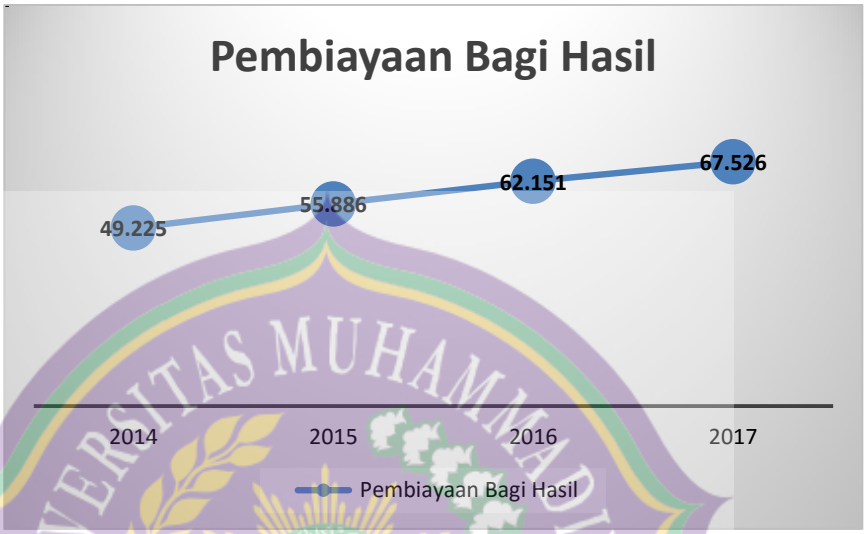

Sumber : Data Statistik Perbankan Syariah (diolah)

Dari grafik diatas terlihat bahwa laju pembiayaan bagi hasil bank syariah mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Sampai tahun 2017, pembiayaan bagi hasil di bank syariah mencapai Rp. 67.526 miliar.[4] Pembiayaan mudharabah dan musyarakah secara teori memang membutuhkan kepercayaan dan akuntabilitas antara pihak bank sebagai shohibul maal dan nasabah sebagai mudharib. Namun, dalam praktiknya, SDM bank syariah di satu sisi, dan nasabah disisi lain, masih belum melaksanakan akad kepercayaan karena berbagai alasan.[5] Bahkan, berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), rasio pembiayaan bermasalah perbankan (NPF) dari segi pembiayaan berbasis bagi hasil mengalami kenaikan dari Rp. 2.572 miliar

[3] Indah Piliyanti dan Afrilianti Romadhon, *Assessing Factors Influencing Moral Hazard of Mudharaba and Musyaraka Financing In Islamic Banking; Case Study in Surakarta*, Economic : Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 1, No. 2, 2016 , h.2.

[4] Statistik Perbankan Syariah www.ojk.go.id

[5] Indah Piliyanti dan Afrilianti Romadhon, *Assessing Factors Influencing Moral Hazard of Mudharaba and Musyaraka Financing In Islamic Banking; Case Study in Surakarta*, h.2.

pada tahun 2016 menjadi Rp. 3.523 miliar pada tahun 2017. Secara nominal, pada tahun 2016 ke 2017 pembiayaan berbasis bagi hasil mengalami peningkatan dari Rp. 62.151 miliar menjadi Rp. 67.526 miliar.[6] Artinya keberadaan asimetri informasi berpengaruh terhadap keberhasilan tingkat pengembalian pembiayaan. Semakin tinggi tingkat asimetri informasi yang berkorelasi dengan jumlah kreditur berkualitas rendah dapat menurunkan jumlah pengambalian (*Non Performing Financing*) secara signifikan.[7]

Dalam pembiayaan berbasis bagi hasil permasalahan *moral hazard* muncul ketika satu pihak melepaskan tanggungjawabnya kepada pihak lain atas perilaku pelanggarannya terhadap kontrak yang disepakati. Permasalahan *moral hazard* terjadi sesudah transaksi dilakukan di mana kreditur berada dalam posisi menerima risiko atas usaha yang dilakukan debitur. *Moral hazard* terjadi karena debitur memperoleh keuntungan untuk mengalihkan proyeknya pada proyek yang berisiko tinggi yang tidak diinginkan oleh pemberi pinjaman yang apabila berhasil dapat memberikan keuntungan yang besar dan apabila gagal akan ditanggung oleh kreditur dalam bentuk tidak kembalinya pembiayaan yang diberikan.[8]

Pengalaman perbankan nasional pada masa menghebatnya krisis ekonomi 1997-1999 merupakan pelajaran berharga. Bank Muamalat Indonesia (BMI) tidak saja *survive*, tetapi mampu meningkatkan laba bersih 134% setahun dengan peningkatan asset 14% pada tahun 1999 ketika banyak bank konvensional *colapse* saat krisis moneter memuncak. BMI tidak banyak menghadapi tingginya *Non Performing Loan/Financing* (NPL/F) sebagaimana perbankan konvensional. NPL/F yang meningkat pada perbankan konvensional tidak saja disebabkan karena kemungkinan *moral hazard* dan

[6] Statistik Perbankan Syariah www.ojk.go.id
[7] Achmad Fachruddin, *Tugas Akhir MK. Pembiayaan Agribisnis Program MSA IPB*, h. 1- 2.
[8] Achmad Fachruddin, *Tugas Akhir MK. Pembiayaan Agribisnis Program MSA IPB*, h. 1- 2.

Adverse Selection tetapi juga oleh *built in character* sistem operasionalnya sendiri.[9]

Dan juga ketidakhati-hatian bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga dapat dikategorikan sebagai tindakan *moral hazard*. Dengan definisi tersebut kita juga dapat menganalisis sejumlah kasus yang di temukan pada perbankan konvensional seperti kasus kredit macet sebesar 2,7 triliun rupiah di Bank Mandiri, dan masuknya bank persyarikatan dalam kategori bank dalam pengawasan khusus dari sudut pandang *moral hazard*.[10]

Menurut penelitian Mustafa Edwin Nasution dan Ranti Wilasih Indikasi *moral hazard* dapat dilihat dari kebijakan pembiayaan yang berhati-hati ataupun *risk* yang menyebabkan terjadinya peningkatan NPF, karena hal itu juga bank kurang melakukan antisipasi terhadap terjadinya *moral hazard* di sisi debitur.[11] Sedangkan pada penelitian Mustafa Edwin Nasution dan Nurul Huda dalam bank konvensional, GDP dalam jangka pendek tidak berpengaruh terhadap NPF, tetapi dalam jangka panjang berpengaruh. Hal ini berarti bahwa GDP dalam jangka pendek tidak tampak adanya indikasi *moral hazard*, tetapi dalam jangka panjang tampak. Hal yang sama juga terlihat dalam bank syariah, dimana koefisien nya lebih tinggi dibandingkan dengan bank konvensional. Peningkatan kegiatan ekonomi kurang diikuti oleh *monitoring* pembiayaan yang berjalan sehingga memberikan kesempatan terjadinya *moral hazard*. Untuk bank syariah rasio margin murabahah terhadap *profit loss sharing* mudharabah dalam jangka pendek maupun jangka

[9] Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Current Issues Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2009), h. 77.

[10] Mustafa Edwin Nasution, dan Ranti Wilasih, *Profit Sharing dan Moral Hazard Dalam Penyaluran Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah di Indonesia*, , Economic: Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia, Vol. VII No. 02, 2007 Januari h. 106

[11] Mustafa Edwin Nasution, dan Ranti Wilasih, *Profit Sharing dan Moral Hazard Dalam Penyaluran Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah di Indonesia*, h. 111.

panjang berpengaruh positif terhadap NPF sehingga mengindikasikan *moral hazard*. [12]

Permasalahan asimetri informasi lainnya adalah *adverse selection. Adverse selection* merupakan salah satu bentuk asimetri informasi yang terjadi sebelum transaksi keuangan dilakukan karena peminjam dengan kualitas rendah (memiliki risiko kredit tinggi) biasanya akan mencari pinjaman dengan bunga tinggi atau tingkat bagi hasil (*Equivalen rate*) yang tinggi. Dari masalah *adverse selection* inilah sebagian besar dari pinjaman/pembiayaan biasanya merupakan kredit/pembiayaan bermasalah. Maka, Indikasi *adverse selection* dapat dilihat dari tingginya tingkat bagi hasil (*Equivalen rate*) yang ditetapkan oleh bank syariah untuk nasabah pembiayaan berbasis bagi hasil. Namun, juga diikuti dengan tingginya jumah NPF.[13]

Industri perbankan merupakan industri yang unik bila dibandingkan dengan industri lainnya. Seperti industri lainnya yang berorientasi laba (*profit oriented*), industri ini juga menjalankan peran pengawasan (*monitoring)* terhadap debitur, di sisi lain industri ini juga di-*monitor* oleh deposan, termasuk oleh regulator dan lembaga penjamin simpanan. Deposan tidak memonitor secara langsung penggunaan dana yang ditempatkan ke debitur, namun lembaga perbankan yang memonitor debitur sebagai amanat deposan atau penyimpan dana di bank. Oleh karena itu peran regulasi berfungsi sebagai representasi publik terkait dengan *monitoring* pada industri perbankan. Kasus pembobolan dana nasabah Citibank yang dilakukan oknum tertentu baik nama pribadi atau persekongkolan tertentu merupakan contoh nyata *moral hazard* dunia perbankan di Indonesia.[14]

---

[12] Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Current Issues Lembaga Keuangan Syariah* , h. 86-87.

[13] Anwar Nasution, *Masalah-Masalah SIstem Keuangan dan Perbankan Indonesia*, Stabilitas Sistem Keuangan : Urugensi, Implikasi Hukum, dan Agenda Kedepan, h.3-4

[14] "Moral Hazard dan Pencegahannya Pada Industri Perbankan di Indonesia" diakses dari www.kemenkeu.go.id.

Pada industri ini, kesulitan utama dalam pengawasan (*monitoring*) adalah karena adanya asimetri informasi (*asymmetry information*) atau ketidak selarasan informasi, yang menjadikan industri ini rawan masalah *moral hazard dan adverse selection.*[15]

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dalam skripsinya penulis akan membahas tentang **ANALISIS INDIKASI PENGARUH MORAL HAZARD DAN ADVERSE SELECTION TERHADAP PEMBIAYAAN BAGI HASIL BANK SYARIAH DI INDONESIA (PERIODE 2012-2017).**

[15] "Moral Hazard dan Pencegahannya Pada Industri Perbankan di Indonesia" diakses dari www.kemenkeu.go.id.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, berikut ini merupakan bebeapa masalah yang dapat diidentifikasi. Masalah tersebut berkaitan dengan pengaruh *moral hazard* dan *adverse selection* terhadap pembiayaan bagi hasil bank syariah di Indonesia serta efektifitas kinerja bank dalam pengawasan (*monitoring*) pencegahan praktik *moral hazard* dalam pembiayaan bank syariah di Indonesia. Beberapa masalah yang dapat penulis identifikasikan antara lain sebagai berikut :

1. Asimetri informasi berupa *moral hazard* disinyalir dapat menurunkan jumlah pengembalian (*Non performing financing*) dalam transaksi pembiayaan bagi hasil bank syariah di Indonesia.
2. Peningkatan kegiatan ekonomi kurang diikuti oleh *monitoring* pembiayaan yang berjalan sehingga memberikan kesempatan terjadinya *moral hazard*.
3. *Adverse selection* terjadi sebelum transaksi keuangan dilakukan karena peminjam dengan kualitas rendah (memiliki risiko kredit tinggi) biasanya akan mencari pinjaman tingkat bagi hasil yang tinggi.
4. *Moral hazard* dan *adverse selection* yang terjadi pada pembiayan bagi hasil bank syariah di Indonesia karena adanya asimetri informasi (*asymmetry information*) atau ketidak seimbangan informasi antara debitur dan kreditur.
5. *Moral hazard* pada pembiayaan bagi hasil bank syariah di Indonesia disinyalir karena kurangnya peran pengawasan (*monitoring)* terhadap debitur.

C. Pembatasan Masalah

Tidak semua permasalahan diteliti oleh peneliti dikarenakan adanya keterbatasan waktu, dana, tenaga, teori-teori dan lain sebagainya serta supaya penelitian yang sedang dilakukan ini dapat diteliti secara mendalam. Untuk itulah berdasarkan latar belakang tersebut, fokus penelitian ini pada pengaruh *moral hazard* dan *adverse selection* yang berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil bank syariah di Indonesia. Dimana proksi *moral hazard* dinyatakan dalam rasio NPF dan GDP, sedangkan proksi adverse selection dinyatakan dalam rasio NPF dan Tingkat Bagi Hasil.

D. Perumusan Masalah

Melalui pembatasan masalah diatas, untuk mempermudah maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh yang signifikan indikasi *moral hazard* dan *adverse selection* yang dinyatakan dalam rasio NPF terhadap pembiayaan bagi hasil bank syariah di Indonesia ?
2. Adakah pengaruh yang signifikan indikasi *moral hazard* yang dinyatakan dalam rasio GDP terhadap pembiayaan bagi hasil bank syariah di Indonesia ?
3. Adakah pengaruh yang signifikan indikasi *adverse selection* yang dinyatakan dalam Tingkat Bagi Hasil terhadap pembiayaan bagi hasil bank syariah di Indonesia ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari batasan masalah dan latar belakang masalah, maka tujuan yang ingin di capai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan indikasi *moral hazard* dan *adverse selection* yang dinyatakan dalam rasio NPF terhadap pembiayaan bagi hasil bank syariah di Indonesia.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan indikasi *moral hazard* yang dinyatakan dalam rasio GDP terhadap pembiayaan bagi hasil bank syariah di Indonesia.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan indikasi *adverse selection* yang dinyatakan dalam Tingkat Bagi Hasil terhadap pembiayaan bagi hasil bank syariah di Indonesia.

Manfaat penelitian

Secara lebih spesifik manfaat yang diharapkan dari peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh *moral hazard* dan *adverse selection* terhadap pembiayaan bagi hasil bank syariah di Indonesia
2. Bagi praktisi, membantu untuk lebih meningkatkan teori yang dapat mengetahui indikasi adanya *moral hazard* dan *adverse selection* terhadap pembiayaan bagi hasil bank syariah di Indonesia.
3. Bagi akademisi, sebagai tamabahan informasi dan sebagai bahan pembandingan bagi peneliti lain yang juga meniliti tentang pengaruh *moral hazard* dan *adverse selection* terhadap pembiayaan bagi hasil bank syariah di Indonesia.

4. Bagi masyarakat, dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam indikasi terjadi nya *moral hazad* dan *adverse selection* terhadap pembiayaan bagi hasil bank syariah di Indonesia.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

TABEL 1.1

PENELITIAN TERDAHULU

No	Nama Penulis & Judul	Waktu dan Tempat	Metode & Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Pipit Novidayant, Pengaruh *Moral Hazard, Conflict of Interest* dan Atribut Proyek Terhadap *Agency Problem* Dalam Kontrak Pembiayaan Mudharabah di BMT BIF	Program Studi Keuangan Islam, Fakultas Syari'ah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014.	Metode yang digunakan kuantitatif data primer, yang hasilnya ketiga variabel tersebut bersama sama berpengaruh sebesar 21,7%. Dan disimpulkan bahwa	Membahas tentang pengaruh *moral hazard* terhadap pembiayaan.	Dari review penelitian yang telah dipaparkan, maka yang membedakan dengan penulis adalah penulis tidak menjelaskan tentang pengaruh *Conflict of Interest* dan Atribut Proyek Terhadap *Agency*

No	Nama Penulis & Judul	Waktu dan Tempat	Metode & Hasil	Persamaan	Perbedaan
	Yogyakarta.		variabel atribut proyek berpengaruh positif dan signifikan terhadap agency problem dalam kontrak pembiayaan mudharabah di BMT BIF Yogyakarta.		*Problem* Dalam Pembiayaan.
2.	Khaikal Mulki, Analisis Pengaruh *Moral Hazard* Terhadap Pembiayaan Bank	Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universi	Menggunakan metode (ECM) *error correction model*, menunjukan dalam jangka	Membahas tentang Pengaruh *moral hazard* terhadap pembiayaan bank syariah di Indonesia, penulis melihat	Dari review penelitian yang telah dipaparkan, maka yang membedakan dengan penulis adalah pembiayaan

No	Nama Penulis & Judul	Waktu dan Tempat	Metode & Hasil	Persamaan	Perbedaan
	Syariah di Indonesia.	tas UIN Syarifhi dayatull ah Jakarta, 2011.	pendek dan Panjang hanya variable NPF saja yang berpengaruh terhadap pembiayaan, sedangkan variable PDB tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan.	signifikan Pengaruh *moral hazard* jangka pendek nya dari rasio NPF.	yang digunakan pembiayaan bagi hasil dan data yang penulis gunakan dari tahun 2015-2017.
3.	Muhammad Ridwan Setiawan, Efektifitas Pencegahan Praktik *Moral Hazard*	Program Studi Muamal at Fakultas Syariah dan Hukum,	Menggunak an metode kualitatif deskriptif, hasil nya terdapat kasus *moral hazard* yang	Penulis Membahas ada nya indikasi *moral hazard* dalam pembiayaan bank syariah.	Dari review penelitian yang telah dipaparkan, maka yang membedakan dengan penulis adalah penulis

No	Nama Penulis & Judul	Waktu dan Tempat	Metode & Hasil	Persamaan	Perbedaan
	Nasabah Dalam Pembiayaan Murabahah.	Universitas UIN Syarifhidayatullah Jakarta, 2008.	dilakukan salah satu nasabah bank bukopin syariah pada tahun 2003. Dan dilakukan berbagai cara efektifitas pencegahan agar kasus *moral hazard* tersebut tidak terjadi kembali.		tidak membahas pencegahan praktik *moral hazard* dalam pembiyaan Murabahah.
4.	Mustafa Edwin, Ranti Wilasih, *Profit*	Departemen Ilmu Ekonomi,	Menggunakan metode (ECM) *error correction*	Pembahasan sama sama mengenai indikasi adanya *moral*	Dari review penelitian yang telah dipaparkan, maka yang

No	Nama Penulis & Judul	Waktu dan Tempat	Metode & Hasil	Persamaan	Perbedaan
	Sharing dan *Moral Hazard* Dalam Penyaluran Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah di Indonesia.	Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.	*model*, hasilnya menunjukan bahwa dalam kasus di Bank Syariah Mandiri tidak ditemukannya indikasi *moral hazard*, sedangkan dalam kasus BMI ditemukan indikasi *moral hazard* karena ketidak hati hatian BMI yang	*hazard* pada pembiayaan pada bank umum syariah.	membedakan dengan penulis adalah penulis tidak membahas tentang penyaluran dana pihak keriga.

No	Nama Penulis & Judul	Waktu dan Tempat	Metode & Hasil	Persamaan	Perbedaan
			mengakibatkan terjadinya peningkatan kredit macet.		
5.	M. Dahsya Karesna P, Pengaruh DPK, NPF, FDR dan Nominal Bagi Hasil Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah (Periode 2011-2015).	Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Tahun 2017	Menggunakan model regresi data panel, hasilnya secara simultan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap pembiayaan mudharabah, sedangkan secara parsial	Persamaan nya dari metode yang digunakan menggunakan model regresi data panel dan salah satu variabel X nya sama sama menggunakan nominal/tingkat bagi hasil.	Dari review penelitian yang telah dipaparkan, maka yang membedakan dengan penulis adalah penulis tidak membahas tentang pengaruh DPK, NPF, FDR terhadap pembiayaan mudharabah di BUS.

No	Nama Penulis & Judul	Waktu dan Tempat	Metode & Hasil	Persamaan	Perbedaan
			variabel DPK dan NBH memiliki pengaruh signifikan dan variabel NPF dan FDR tidak berpengaruh signifikan.		
6.	Nur Anisha, Indikasi Moral Hazard dan Adverse Selection Dalam Penyaluran Dana Pihak Ketiga (Studi Kasus: Bank Syariah	Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayat	Menggunakan metode (ECM) *error correction model*, hasilnya jangka pendek peningkatan GDP dan TBH mempengaruhi NPF,	Persamaan dari penelitian ini adalah sama sama menganalisis indikasi *moral hazard* dan *adverse selection.*	Perbedaan dari penelitian ini dengan penulis adalah penulis dalam pembiayaan bagi hasil sedangkan skripsi ini dalam penyaluran dana pihak ketiga.

No	Nama Penulis & Judul	Waktu dan Tempat	Metode & Hasil	Persamaan	Perbedaan
	Periode Januari 2012-Februari 2016)	ullah, Tahun 2016	Sedangkan dalam jangka panjang peningkatan GDP, Rasio Margin Murabahah terhadap margin *profit loss sharing* mudharabah TBH dan penurunan inflasi akan meningkatkan NPF. NPF meningkat disebabkan oleh GDP, MM, MPLS dan		

No	Nama Penulis & Judul	Waktu dan Tempat	Metode & Hasil	Persamaan	Perbedaan
			menurunnya inflasi mengindikasikan adanya *moral hazard* dan NPF meningkat karena TBH mengindikasikan *Moral Hazard dan Adverse Selection.*		

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Daud Vicary dan Keon Chee.2012. *Buku Pintar Keuangan Syariah Cara Mudah Memahami Prinsip, Praktik, Prospek, dan Keunggulan Keuangan Islam di Zaman Kita*. Jakarta : Zaman.

Aisiyah Suciningtias, Siti. 2017. *Indikasi Moral Hazard Pada Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia*. Economic: Jurnal Ekonomi. Vol. 14 No. 1.

Arif, Dodi. 2014. *Pengaruh Produk Domestik Bruto, JUB, Inflasi, Dan BI Rate Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Indonesia*. Ekonomi: Jurnal Ekonomi Bisnis, Vol 19 No. 3.

Dreher, Axel. 2004. *Does the IMF cause moral hazard? A critical review of the evidence*. Germany: University of Konstanz and Thurgau Institute of Economic. Department of Economics. Box D 131, 78457. December 2004.

Edwin Nasution, Mustafa dan Ranti Wilasih. 2007 Januari. *Profit Sharing dan Moral Hazard Dalam Penyaluran Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah di Indonesia*. Economic: Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia. Vol. VII, No. 02.

Fachruddin, Achmad. 2013. *Tugas Akhir MK. Pembiayaan Agribisnis Program MSA IPB*. Literature Review: Asymmetric Information pada Program Pembiayaan Perbankan Syariah.

Huda, Nurul dan Mustafa Edwin Nasution. 2009. *Current Issues Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi 2014*. Jakarta: Rajawali Pers.

M. Ball, Laurence. 2012. *Money, Banking, and Financial Markets.* United States of America: Worth Publishers.

Maidalena. Januari-Juni 2014. *Analisis Faktor Non Performing Financing (NPF) Pada Industri Perbankan Syariah*. Human Falah. Vol.1 No. 1.

Muhammad. 2005. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta : Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.

Moral Hazard dan Pencegahannya Pada Industri Perbankan di Indonesia diakses Dari www.kemenkeu.go.id

N. Gujarati, Damodar dan Dawn C. Porter. 2012. *Dasar-dasar Ekonometrika Buku 1 Edisi 5*. Jakarta : Salemba Empat.

N. Gujarati, Damodar dan Dawn C. Porter. 2012. *Dasar-dasar Ekonometrika Buku 2 Edisi 5*. Jakarta : Salemba Empat.

Nasution, Anwar. 2003. *Masalah - Masalah Sistem Keuangan dan Perbankan di Indonesia*. Stabilitas Sistem Keuangan : Urgensi, Implikasi Hukum, dan Agenda Kedepan.

Nurul Annisa, Lintang. 2015. *Pengaruh DPK, TBH, dan NPF Terhadap Volume dan Porsi Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah di Indonesia*. Economic : Jurnal Ekonomi SHARE. Vol. 4. No. 1.

Piliyanti, Indah dan Afrilianti Romadhon. 2016. *Assessing Factors Influencing Moral Hazard of Mudharaba and Musyaraka Financing In Islamic Banking; Case Study in Surakarta*. Economic : Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam. Vol. 1, No. 2.

Rahmawati, Teti. Februari 2015. *Indikasi Moral hazard Dalam Penyaluran Pembiayaan Pada Perbankan Syariah di Indonesia*. Ekonomi : JRKA, Volume 1 No. 1.

S. Mishkin, Frederic. 2013. *The Economics of Money, Banking, And Financial Markets Tenth Edition*.Columbia University: Pearson.

Sa'diyah, Mahmudatus dan Nur Aziroh. Desember 2014. *Musyarakah Dalam Fiqih Dan Perbankan Syariah*. Equilibrium, Vol.2 No.2.

Sarwono, Jonathan. 2017. *Mengenal Prosedur-Prosedur Populer Dalam SPSS 23*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Sriyana, Jaka. 2014. *Metode Regresi Data Panel (Dilengkapi Anslisis Kinerja Bank Syariah di Indonesia)*. Yogyakarta : Ekonesia.

Sumodiningrat, Gunawan. 2004. *Ekonometrika Pengantar*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA

Supardi. 2012. *Aplikasi Statistik Dalam Penelitian*. Jakarta: PT. Ufuk Publishing House.

Suwiknyo, Dwi. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Yogyakarta : PUSTAKA PELAJAR.

Syukron, Ali. 2013. *Dinamika Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia*. Economic : Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam. Vol. 3, No. 2.

Tri Basuki, Agus dan Nano Prawoto. 2017. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada

Tarsidin. 2010. *Bagi Hasil: Konsep dan Analisis*, Jakarta : FE Universitas Indonesia

Umam, Khotibul dan Setiawan Budi Utomo. 2017. *Perbankan Syariah Dasar-Dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta : PT. RAJAGRAFINDO PERSADA

Wahab. 2 Oktober 2014. *Analisis pengaruh FDR, NPF, Tingkat Bagi Hasil, Kualitas Jasa, dan Atribut Produk Islam Terhadap Tingkat Pembiayaan Mudharabah Pada BUS di Semarang*. Ekonomi: Jurnal Ekonomi Bisnis, Vol V.

Wardiantika, Lifstin Dan Rohmawati Kusumaningtias. Oktober 2014. *Pengaruh DPK, CAR, NPF, dan SWBI Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Tahun 2008-2012*. Ekonomi: Jurnal Ilmu Manajemen. Volume 2 Nomor 4.

Widarjono, Agus. 2005. *Ekonometrika, Teori dan Aplikasi Edisi Pertama*. Yogyakarta: Ekonisia.

Wiroso. 2009. *Produk Perbankan Syariah*. Jakarta : PT. Sardo Sarana Media.

https://kbbi.web.id

www.ojk.go.id

www.bankmuamalatindonesia.co.id

www.bankvictoriasyariah.co.id

www.brisyariah.co.id

www.bjbsyariah.co.id

www.bnisyariah.co.id

www.syariahmandiri.co.id

www.megasyariah.co.id

www.paninbanksyariah.co.id

www.syariahbukopin.co.id

www.bcasyariah.co.id